

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Masjid

Masjid adalah tempat orang islam melakukan penyembahan dan ibadah, khususnya shalat. Sudah sepantasnya ketika berada di masjid harus menjaga adab dan sopan santun di dalamnya sesuai dengan tuntunan. Para ulama mengatakan tentang batasan masjid, yaitu tempat yang ada di dalam tembok masjid dan pintu masjid bagian dalam. Afwan (2013).

##### 2.1.1. Adab Di Masjid

Sebagai rumah dari rumah-rumah Allah *Ta'ala* yang mempunyai peranan vital (Afwan Awwab, 2013). Ada beberapa adab dan etika yang telah digariskan oleh Islam ketika berada di dalamnya yaitu:

##### 1. Mengikhlaskan Niat Kepada Allah *Ta'ala*

Hendaknya ia mendatangi masjid untuk menunaikan tugas seorang hamba yaitu beribadah kepada Allah *Ta'ala* tanpa dilandasi rasa ingin dipuji manusia atau ingin dilihat oleh masyarakat.

##### 2. Berpakaian Indah Ketika Hendak Menuju Masjid

Sebagaimana perintah Allah *Ta'ala* dalam firman-Nya:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap (memasuki) masjid” (Al A’raf: 31).

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah *rahimahullah* berkata, “dalam ayat ini, Allah tidak hanya memerintahkan hambanya untuk menutup aurat, akan tetapi mereka

diperintahkan pula untuk memakai perhiasan. Oleh karena itu hendaklah mereka memakai pakaian yang paling bagus ketika shalat”.

### 3. Menghindari Makanan Tidak Sedap Baunya

Maksudnya adalah larangan bagi seseorang yang makan makanan yang tidak sedap baunya, seperti mengonsumsi makanan yang menyebabkan mulut berbau, seperti bawang putih, bawang merah, jengkol, pete, dan termasuk juga merokok atau yang lainnya untuk menghadiri shalat jamaah.

### 4. Bersegera Menuju Rumah Allah *Ta'ala*

Bersegera menuju masjid merupakan salah satu ciri dari semangat seorang muslim untuk melakukan ibadah. Jika waktu shalat telah tiba, hendaklah bersegera menuju masjid karena di dalamnya terdapat ganjaran yang amat besar.

### 5. Adab Bagi Wanita

Tidak terlarang bagi seorang wanita untuk pergi ke masjid. Namun rumah-rumah mereka lebih baik. Jika seorang wanita hendak pergi ke masjid, ada beberapa adab khusus yang perlu diperhatikan:

- a. Meminta izin kepada suami atau mahramnya.
- b. Tidak menimbulkan fitnah.
- c. Menutup aurat secara lengkap.
- d. Tidak berhias dan memakai parfum.

### 6. Ketika Masuk Masjid Berdoa dan Mendahulukan Kaki Kanan

Hendaklah orang yang masuk masjid membaca doa,

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

“Dengan nama Allah, Ya Allah, bukankanlah bagi ku pintu-pintu rahmat Mu”.

## 7. Mengagungkan Masjid

Bentuk pengagungan terhadap masjid berupa hendaknya seseorang tidak bersuara dengan suara yang tinggi, bermain-main, duduk dengan tidak sopan, atau meremehkan masjid. Hendaknya juga ia tidak duduk kecuali sudah dalam keadaan berwudhu untuk mengagungkan rumah Allah *Ta'ala* dan syariat-syariat-Nya. Allah *Ta'ala* berfirman,

*“Demikianlah (perintah Allah). Dan Barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, Maka Sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati”.*

## 8. Menunggu Ditegakkannya Shalat Dengan Berdoa Dan Berdzikir

Imam Ibnu Qudamah *rahimahullah* berkata, “Setelah shalat dua rakaat hendaknya orang yang shalat untuk duduk menghadap kiblat dengan menyibukkan diri berdzikir kepada Allah, berdoa, membaca Alquran, atau diam dan janganlah ia membicarakan masalah duniawi belaka”.

## 9. Anjuran Untuk Berpindah Tempat Ketika Merasa Ngantuk

Sebagaimana sabda Nabi *Shallallahu'alaihi Wasallam*, “Jika salah seorang di antara kalian mengantuk, saat berada di masjid, maka hendaknya ia berpindah dari tempat duduknya ke tempat lain”.

## 10. Dibolehkan Untuk Tidur Di Masjid

Dibolehkan tidur di dalam masjid bagi orang yang membutuhkannya, semisal orang yang kemalaman atau yang tidak punya sanak famili dan lainnya. Dahulu para sahabat Ahli Suffah (orang yang tidak punya tempat tinggal), mereka tidur di dalam masjid.

## 11. Boleh Memakai Sandal Di Masjid

Berkata Imam At-Thahawi, “Telah datang atsar-atsar yang mutawatir tentang shalatnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam memakai sandal di dalam masjid”.

## 12. Boleh Makan Dan Minum Di Masjid

Makan dan minum di dalam masjid dibolehkan asal tidak mengotori masjidnya. Berdasarkan hadis dari Abdullah bin Harits *radhiyallahu 'anhu*, dia berkata, “*Kami makan daging bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di dalam masjid*”.

## 13. Boleh Membawa Anak Kecil Ke Masjid

Dari Abu Qotadah *radhiyallahu 'anhu* dia berkata, “Suatu ketika Nabi *Shallallahu 'alaihi Wasallam* keluar (untuk shalat-pent) dengan menggendong Umamah Binti Abil 'Ash, kemudian beliau shalat. Apabila rukuk beliau menurunkannya, dan apabila bangkit beliau menggendongnya kembali”.

## 14. Menjaga dari Ucapan yang Jorok dan Tidak Layak di Masjid

Tempat yang suci tentu tidak pantas kecuali untuk ucapan-ucapan yang suci dan terpuji pula. Oleh karena itu, tidak boleh bertengkar, berteriak-teriak, melantunkan syair yang tidak baik di masjid, dan yang semisalnya. Demikian pula dilarang berjual beli di dalam masjid dan mengumumkan barang yang hilang.

## 15. Dilarang bermain-main di masjid selain permainan yang mengandung bentuk melatih ketangkasan dalam perang.

Hal ini sebagaimana dahulu orang-orang Habasyah bermain perang-perangan di masjid dan tidak dilarang oleh Nabi *Shallallahu 'alaihi Wasallam*.

## 16. Tidak Menjadikan Masjid Sebagai Tempat Lalu Lalang

Tidak sepatutnya seorang muslim berlalu di dalam masjid untuk suatu kepentingan tanpa mengerjakan shalat dua rakaat. Nabi *Shallallahu 'alaihi Wasallam* bersabda, “*Di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah seorang melewati masjid namun tidak mengerjakan shalat dua rakaat di dalamnya dan seseorang tidak memberikan salam kecuali kepada orang yang dikenalnya*”.

#### 17. Tidak menghias masjid secara berlebihan

Dilarang berlebih-lebihan dalam menghias masjid karena hal itu menyelisihi sunnah Nabi *Shallallahu'alaihi Wasallam*, “Apabila kalian telah menghiasi mushaf-mushaf kalian dan menghiasi masjid-masjid kalian, maka kehancuran akan menimpa kalian”. Beliau *Shallallahu'alaihi Wasallam* juga bersabda, “Di antara tanda-tanda hari kiamat adalah manusia berbangga-bangga dengan masjid”.

#### 18. Tidak Mengambil Tempat Khusus Di Masjid

Nabi *Shallallahu'alaihi Wasallam* melarang seorang shalat seperti gagak mematuk, dan melarang duduk seperti duduknya binatang buas, dan mengambil tempat di masjid seperti unta mengambil tempat duduk. Ibnu Larangan Keluar Setelah Adzan Kecuali Ada Alasan.

#### 19. Larangan Mencari Barang Yang Hilang Di Masjid Dan Mengumumkannya

Apabila didapati seseorang mengumumkan kehilangan di masjid, maka katakanlah, “Mudah-mudahan Allah tidak mengembalikannya kepadamu”. Sebagaimana sabda Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam*, “Barangsiapa mendengar seseorang mengumumkan barang yang hilang di dalam masjid, maka katakanlah, “Mudah-mudahan Allah tidak mengembalikannya kepadamu. Sesungguhnya masjid-masjid tidak dibangun untuk ini”.

#### 20. Larangan Jual Beli di Masjid

Jika jual beli dilakukan di masjid, maka niscaya fungsi masjid akan berubah menjadi pasar dan tempat jual beli sehingga jatuhlah kehormatan masjid dengan sebab itu.

#### 21. Larangan Mengganggu Orang Yang Beribadah Di Masjid

Orang yang sedang menjalankan ibadah di dalam masjid membutuhkan ketenangan sehingga dilarang mengganggu kekhusyukan mereka, baik dengan

ucapan maupun perbuatan. Di antara kesalahan yang sering terjadi, membaca ayat secara nyaring di masjid sehingga mengganggu shalat dan bacaan orang lain.

#### 22. Larangan Berteriak Dan Membuat Gaduh di Masjid

Apabila mengeraskan bacaan Al-quran saja dilarang jika memang mengganggu orang lain yang sedang melakukan ibadah, lantas bagaimana kiranya jika mengganggu dengan suara-suara gaduh yang tidak bermanfaat.

#### 23. Larangan Lewat di Dalam Masjid Dengan Membawa Senjata Tajam

Janganlah seseorang lewat masjid dengan membawa senjata tajam, seperti pisau, pedang, dan sebagainya ketika melewati masjid. Sebab hal itu dapat mengganggu seorang muslim bahkan bisa melukai seorang muslim. Terkecuali jika ia menutup mata pedang dengan tangannya atau dengan sesuatu.

#### 24. Larangan Lewat di Depan Orang Shalat

Harap diperhatikan ketika sedang berjalan di dalam masjid, jangan sampai melewati di depan orang yang sedang shalat. Hendaklah orang yang lewat di depan orang yang shalat takut akan dosa yang diperbuatnya.

#### 25. Larangan Keras Meludah Di Masjid

Masjid sebagai tempat yang paling dicintai oleh Allah *Ta'ala* di muka bumi ini harus dijaga kebersihannya. Oleh karena itu, dilarang meludah dan mengeluarkan dahak lalu membuangnya di dalam masjid, kecuali meludah di sapu tangan atau pakaiannya. Adapun di lantai masjid atau temboknya, hal ini dilarang. Nabi *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda,

الْبُرَاقُ فِي الْمَسْجِدِ حَاطِيَةٌ وَكَفَّارَتُهَا تَفْنُهَا

“Meludah di masjid adalah suatu dosa, dan kafarat (untuk diampuninya) adalah dengan menimbun ludah tersebut”. Riwayat Ad-Dzarimi no 1446.

## 26. Keluar Masjid Dengan Mendahulukan Kaki Kiri Dan Membaca Doa

Apabila keluar masjid, hendaklah mendahulukan kaki kiri seraya berdoa. Dari Abu Humaid *radhiallahu 'anhu* atau dari Abu Usaid *radhiallahu 'anhu* dia berkata, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam* bersabda,

إِذَا نَحَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ  
كَوَأِذَا خَرَجَ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

“Jika salah seorang di antara kalian masuk masjid, maka hendaknya dia membaca, “*Allahummaftahli abwaaba rahmatika*” (Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu). Dan apabila keluar, hendaknya dia mengucapkan, “*Allahumma inni as-aluka min fadhlika* (Ya Allah, aku meminta kurnia-Mu)”.HR. Muslim 713.

### 2.1.2 Shalat Fardhu

Sholat Fardhu merupakan rangkaian ibadah yang wajib dilaksanakan setiap waktunya. Ada 5 waktu untuk melaksanakan sholat fardhu, yaitu pada waktu Subuh, Dzuhur, Asar, Magrib, dan Isya. Setiap waktu sholat memiliki jumlah rokaat yang berbeda-beda yakni, jumlah rokaat sholat subuh adalah dua rokaat, dzuhur empat rokaat, asar empat rokaat, magrib tiga rokaat, dan isya empat rokaat. Irawan (2015).

Adapun rukun sholat atau cara pengerjaan sholat yang harus ketahui yaitu:

1. Berdiri
2. Niat.
3. Takbirotul Ihram.
4. Membaca Al-fatihah.
5. Rukuk dengan tumakninah.
6. I'tidal dengan tumakninah.
7. Sujud dua kali dengan tumakninah.
8. Duduk antara dua sujud dengan tumakninah.
9. Duduk bagi tahiyat akhir.

10. Membaca tahiyat akhir.
11. Membaca sholawat.
12. Memberi salam.
13. Tertib.

Bagi kalian yang masih belajar untuk sholat maka ada baiknya kalian mempelajari tata cara sholat tersebut, terutama sholat fardhu atau sholat yang wajib laksanakan dan harus langsung diAplikasikan pada waktu sholat. Kali ini saya akan berikan tata cara sholat fardhu lengkap dengan bacaannya.

#### 1. Niat

Niat hakekatnya merupakan perbuatan hati. Ketika akan melakukan sesuatu pasti ada niatnya. Sebelum melaksanakan sholat harus berniat terlebih dahulu. Setiap waktu sholat berbeda-beda niatnya karena tergantung dari waktu dan rokaat yang dikerjakan. Berikut masing-masing niat waktu sholat:

##### a. Sholat Subuh:

أُصَلِّي فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Aku berniat shalat fardhu Shubuh dua raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala.*

##### b. Sholat Dzuhur:

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

*"Aku berniat shalat fardhu Dhuhur empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala".*

##### c. Sholat Ashar:

أُصَلِّي فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى



"Aku berniat shalat fardu 'Ashar empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

d. Sholat Maghrib:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Aku berniat shalat fardu Maghrib tiga raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala".

e. Sholat Isya:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Aku berniat shalat fardu 'Isya empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala".

2. Sebelum pengerjaan sholat

Bagi kaum perempuan semua anggota badan harus tertutup kecuali wajah, caranya dengan memakai mukena. Bagi kaum laki-laki menggunakan pakaian yang menutup auratnya dengan cara memakai sarung dan pakaian yang sesuai. Sebelum ke tempat sholat harus berwudhu terlebih dahulu untuk mensucikan diri dari kotoran dan najis.

3. Tata cara pengerjaan sholat

- a. Mula-mula berdiri tegak, kedua tangan diturunkan ke samping, pandangan menunduk ke bawah dan mata terarah ke tempat sujud. Setelah itu berniat dengan bacaan niat sholat yang akan kerjakan.
- b. Setelah berniat takbir dengan mengucap "Allahu Akbar" dengan mengangkat kedua tangan dan jari besar (jempol) tepat berada di telinga, lalu sedekapkan tangan dibagian bawah dada sebelah kiri dan tangan kanan berada di atas tangan kiri sambil memegang pergelangan tangan kiri dengan dua jari telunjuk dan tangan lurus ke tangan.
- c. Sambil tangan sedekap baca doa iftitah. Bacaan doa iftitah adalah:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي  
فَطَّرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَيْثُمَا مَسَلْنَا وَإِنَّا مِنَّا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِذْ حَمَلْتَنِي وَنَسَكْتَنِي وَنَحَيْتَنِي  
وَمَنَعْتَنِي اللَّهُ رَبَّ الْعَالَمِينَ. لِأَشْرِكَ لَكَ وَبِذَلِكَ أَمَرْتُ وَإِنَّا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

- d. Setelah selesai membaca doa iftitah, lalu baca Fatihah. Al-fatihah. Dan dilanjutkan dengan membaca satu surah pendek yang hafal.
- e. Setelah selesai membaca Al-fatihah dan surah pendek, lalu bertakbir kemudian rukuk dengan cara membungkukkan badan dengan tangan memegang lutut dan baca sebanyak 3 kali:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِهِمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

kemudian berdiri lagi dengan membaca takbir dan membaca doa iftidal.

Bacaan doa iftidal:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَمِلءَ مَا بَيْنَهُمَا مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

- f. Setelah itu takbir lalu sujud. Dahi dan kedua telapak menempel pada sajadah dan membaca dengan kedua telapak kaki dilipat. Lalu membaca sebanyak 3 kali:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Kemudian bangun duduk dengan telapak kaki sebelah kanan dilipat dan baca takbir. Lalu membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

Setelah itu sujud kembali dengan diiringi bacaan takbir. Kemudian bangun dengan membaca takbir dan lakukan rokaat kedua seperti yang dilakukan pada rokaat pertama, namun tanpa bacaan doa iftidal.

- g. Setelah melakukan rokaat kedua, setelah sujud kedua, maka bangun duduk dan membaca tahiyat. Bacaan tahiyat:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا  
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ.  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ  
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى  
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى  
آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

- h. Setelah selesai membaca tahiyatul akhir. Lalu diakhiri dengan salam sambil memalingkan wajah.

Memalingkan wajah ke kanan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Memalingkan wajah ke kiri:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

### 2.1.3 Adzan

Secara bahasa adzan berarti pemberitahuan atau seruan. Adapun makna adzan secara istilah adalah seruan yang menandai masuknya waktu shalat lima waktu dan dilafazhkan dengan lafazh-lafazh tertentu. (Muhammad Rezki, 2011).

#### 1. Hukum Adzan

Ulama berselisih pendapat tentang hukum Adzan. Sebagian ulama mengatakan bahwa hukum adzan adalah sunnah muakkad, namun pendapat yang lebih kuat dalam masalah ini adalah pendapat yang mengatakan hukum adzan adalah fardu kifayah.

#### 2. Syarat Adzan

##### a. Telah Masuk Waktu Shalat

Syarat sah adzan adalah telah masuknya waktu shalat, sehingga adzan yang dilakukan sebelum waktu shalat masuk maka tidak sah. Akan tetapi terdapat pengecualian pada adzan subuh. Adzan subuh diperbolehkan untuk dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum waktu subuh tiba dan ketika waktu subuh tiba.

##### b. Berniat adzan

Hendaknya seseorang yang akan adzan berniat di dalam hatinya (tidak dengan lafazh tertentu) bahwa ia akan melakukan adzan ikhlas untuk Allah semata.

##### c. Dikumandangkan dengan bahasa arab

Menurut sebagian ulama, tidak sah adzan jika menggunakan bahasa selain bahasa arab. Di antara ulama yang berpendapat demikian adalah ulama dari Madzhab Hanafiah, Hambali, dan Syafi'i.

##### d. Tidak ada lahn dalam pengucapan lafadz adzan yang merubah makna

Maksudnya adalah hendaknya adzan terbebas dari kesalahan-kesalahan pengucapan yang hal tersebut bisa merubah makna adzan. Lafadz-lafadz adzan harus diucapkan dengan jelas dan benar.

- e. Lafadz-lafaznya diucapkan sesuai urutan  
Hendaknya lafadz-lafadz adzan diucapkan sesuai urutan sebagaimana dijelaskan dalam hadits-hadits yang sahih. Adapun bagaimana urutannya akan dibahas di bawah.
- f. Lafadz-lafadznya diucapkan bersambung  
Maksudnya adalah hendaknya antara lafazh adzan yang satu dengan yang lain diucapkan secara bersambung tanpa dipisah oleh sebuah perkataan atau pun perbuatan di luar adzan. Akan tetapi diperbolehkan berkata atau berbuat sesuatu yang sifatnya ringan seperti bersin.
- g. Adzan diperdengarkan kepada orang yang tidak berada di tempat muadzin  
Adzan yang dikumandangkan oleh muadzin haruslah terdengar oleh orang yang tidak berada di tempat sang muadzin melakukan adzan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mengeraskan suara atau dengan alat penguat suara.

### 3. Sifat Muadzin

- a. Muslim  
Disyaratkan bahwa seorang muadzin haruslah seorang muslim. Tidak sah adzan dari seorang yang kafir.
- b. Ikhlas hanya mengharap wajah Allah  
Sepatutnya seorang muadzin melakukan adzan dengan niat ikhlas mengharap wajah Allah. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa salam bersabda : “Tetapkanlah seorang muadzin yang tidak mengambil upah dari adzannya itu.”
- c. Adil dan amanah  
Yaitu hendaklah muadzin adil dan amanah dalam waktu-waktu shalat.
- d. Memiliki suara yang bagus  
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa salam bersabda kepada sahabat Abdullah bin Zaid: “pergilah dan ajarkanlah apa yang kamu lihat (dalam

mimpi) kepada Bilal, sebab ia memiliki suara yang lebih bagus dari pada suaramu”.

- e. Mengetahui kapan waktu solat masuk

Hendaknya seorang muadzin mengetahui kapan waktu solat masuk sehingga ia bisa mengumandangkan adzan tepat pada awal waktu dan terhindar dari kesalahan.

#### 4. Yang Dianjurkan bagi Muadzin

- a. Adzan dalam keadaan suci

Hal ini berdasarkan dalil-dalil umum yang menganjurkan agar manusia dalam keadaan suci ketika berdzikir (mengingat) kepada Allah.

- b. Adzan dalam keadaan berdiri

Sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa salam dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar: “berdiri wahai bilal! Serulah manusia untuk melakukan solat!”.

- c. Adzan menghadap kiblat

- d. Memasukkan jari ke dalam telinga

Ini adalah perbuatan yang biasa dilakukan oleh sahabat Bilal ketika adzan

- e. Menyambung tiap dua-dua takbir

Maksudnya adalah menyambungkan kalimat Allahu akbar-allahu akbar, tidak dijeda antara keduanya

- f. Menolehkan kepala ke kanan ketika mengucapkan “hayya ‘alas shalah” dan menolehkan kepala ke kiri ketika mengucapkan “hayya ‘alal falah”

- g. Menambahkan “ash shalatu khairum minannaum” pada azan subuh

#### 2.1.4 I’tikaf

Berhenti (diam) di dalam masjid dengan syarat-syarat tertentu, semata-mata niat beribadah kepada Allah. I’tikaf sunnah dilakukan setiap waktu, tetapi yang paling utama (afdhal) jika dilakukan dalam bulan Ramadhan. I’tikaf pada

bulan Ramadhan bisa dikatakan sebagai ruang perawatan khusus untuk menghilangkan kanker dosa dari dalam hati. I'tikaf merupakan lingkungan khusus yang jauh dari noda dan kotoran dunia. (Romadhon, 2015)

#### 1. Tata Cara Beri'tikaf

a. Cara mengerjakan i'tikaf ialah dengan niat. Adapun niat-nya adalah:

"Nawaitul i'tikafa lillaahi ta'aalaa"

"Aku niat i'tikaf karena iman dan mengharap akan allah, karena allah"

b. Berdiam diri di dalam masjid dengan memperbanyak dzikir, tafakur, membaca do'a tesbih dan di utamakan memperbanyak membaca Al-quran.

c. Menghindarkan diri dari segala perbuatan yang tidak berguna. dan di dalam i'tikaf juga di sunnahkan membaca do'a : "Allahuma innaka a'fuwun tuhibbul a'fwa fa'fu a'nhu "

Artinya : "Ya Allah bahwasannya engkau menyukai pemaafan karena itu maafkanlah akan daku".

#### 2. Rukun I'tikaf

I'tikaf dianggap sah, apabila di lakukan di masjid dan memenuhi rukun-rukunnya, sebagai berikut:

a. Niat

Niat mendekatkan diri kepada allah, jika berdiam diri tidak dalam masjid, maka tidak menjadi i'tikaf.

b. Berdiam di Masjid

Tidak cukup berdiam sekedar thuma'ninah, tetapi harus lebih, sekurang-kurangnya berhenti (berdiam).

c. di Masjid

I'tikaf itu di anggap sah jika di lakukan di masjid. Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya : "Dan tiada i'tikaf kecuali di masjid jami". (H.R. Abu Dawud)

d. Islam dan Suci

di saratkan harus islam, akil baligh dan suci dari hadas besar.

### 3. Yang Membatalkan I'tikaf

- a. Keluar dari masjid dengan tidak ada keperluan yang penting bagi yang beri'tikaf.
- b. Becampur dengan istri atau bermubasyarah.
- c. Murdat.
- d. Hilang akal karena gila atau mabuk.
- e. Datang haid atau nifas (bagi kaum wanita) dan semua yang mendatangkan hadas besar.

#### 2.1.5. Shaf

Secara etimologi Shaf merupakan bentuk mashdar dari kata kerja **صَفَّ** **صَفًّا** **يَصِفُّ** yang berarti barisan atau deretan yang lurus dari segala sesuatu yang telah diketahui. Shaf merupakan tempat berbaris. Secara terminologi Shaf adalah barisan kaum muslimin dalam shalat. Seseorang dikatakan berbaris ketika ia berdiri di samping temannya. Faizah (2014).





Godam (2008)

**Gambar 2. 1 Posisi shaf shalat berjamaah**

### A. Keutamaan shaf pertama

Yang dimaksud dengan shaf awal atau shaf pertama adalah shaf yang berada tepat dibelakang imam, sama saja apakah itu untuk masjid besar maupun kecil. Pendapat lain mengatakan: satu shaf penuh yang berada di belakang imam. Menurut Ibnu Abdil Barr: siapa saja yang lebih dulu berada di masjid meskipun ia berada di akhir shaf. Godam (2008).

Menempati shaf pertama dalam shalat berjama'ah bagi muslim laki-laki memiliki keutamaan yang luar biasa. Dibawah ini lima keutamaan shaf pertama yang disebutkan dalam hadits-hadits shahih:

1. Mendapatkan shalawat dari Allah SWT dan para malaikat.
2. Mendapatkan pahala yang sangat besar.
3. Seperti shaf malaikat.
4. Shaf terbaik bagi laki-laki.
5. Rasulullah memintakan ampunan sebanyak tiga kali.

### B. Shaf wanita dalam shalat

Pada prinsipnya, hukum-hukum syari'at termasuk shalat berlaku sama bagi lelaki dan wanita. Hukum yang berlaku bagi lelaki juga berlaku bagi wanita, kecuali ada dalil yang mengecualikan. Godam. (2008)

Terkait hukum-hukum shalat, ada sejumlah hukum yang berlaku secara khusus bagi wanita, karena adanya dalil-dalil yang menunjukkan seperti itu. Diantara yang paling utama adalah sebagai berikut:

1. Posisi shaf satu wanita di belakang satu laki-laki.

Tidak ada perbedaan pendapat dikalangan ulama', menurut Sunah wanita berdiri dibelakang lelaki. Jika ada lelaki shalat bersama wanita, wanita berbaris dibelakang.

Jika wanita berjama'ah bersama laki-laki, maka ia berdiri tepat dibelakangnya, dengan syarat keduanya mahrom. Maka makruh hukumnya seorang laki-laki berjama'ah dengan wanita ajnabi (bukan mahrom) karena disana terjadi khalwat. Imam nawawi menghukumi kasus seperti ini dengan makruh tahrim.

2. Dua Orang Laki-laki dan Satu Wanita atau lebih

Jika seorang wanita berjamaah dengan dua orang laki-laki, maka si makmum laki-laki berdiri di sebelah kanan imam, sedang makmum wanita berdiri dibelakang makmum laki-laki.

3. Posisi shaf dua orang wanita

Jika seorang wanita shalat dibelakang imam wanita, maka ia berdiri di samping kanannya. Hal tersebut berdasarkan keumuman hadits Ibnu Abbas.

4. Tiga orang wanita atau lebih

Jika jama'ah wanita lebih dari satu, maka wanita yang menjadi imam berada di tengah mereka, sebagaimana yang dilakukan oleh Aisyah t ketika mengimami kaum wanita.

5. Beberapa laki-laki dan wanita

Jika makmum laki-laki lebih dari satu, maka mereka berdiri dibelakang imam, sedangkan wanita berdiri dibelakang makmum laki-laki

6. Posisi shaf wanita bila terdapat anak-anak

Al-Imam an-Nawawi berkata, “Adapun shaf-shaf pria maka secara umum selama-lamanya yang terbaik adalah shaf awal, dan selama-lamanya yang paling jelek adalah shaf akhir.”

## 2.2. Multimedia

Multimedia merupakan suatu istilah generik bagi suatu media yang menggabungkan berbagai macam media baik untuk tujuan pembelajaran maupun bukan.. Seperti yang dikutip dari (Suyanto, 2005) pengertian multimedia dapat dijabarkan, sebagai berikut :

1. Multimedia adalah Kombinasi dari komputer dan video. Rosch, (1996).
2. Multimedia adalah Kombinasi dari tiga elemen: suara, gambar, dan teks. Comick, (1996).
3. Multimedia adalah Kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output. Media ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar. Turban (2002).
4. Multimedia adalah Alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video. Robin dan Linda (2001).
5. Multimedia adalah gabungan dari seminimalnya sebuah media diskrit dan sebuah media kontinu. Media diskrit adalah sebuah media dimana validitas datanya tidak tergantung dari kondisi waktu, termasuk didalamnya teks dan grafik. Sedangkan yang dimaksud dengan media kontinu adalah sebuah media dimana validitas datanya tergantung dari kondisi waktu, termasuk di dalamnya suara dan video. Steinmetz (1995).
6. Multimedia adalah beberapa kombinasi dari teks, gambar, suara, animasi dan video dikirim ke anda melalui komputer atau alat elektronik lainnya atau dengan manipulasi digital. Vaughan (2004).

### 2.2.1. Elemen Multimedia

Menurut (Hofstetter, 2001) komponen multimedia terbagi atas lima jenis yaitu:

#### 1. Teks

Teks merupakan elemen multimedia yang menjadi dasar untuk menyampaikan informasi, karena teks adalah jenis data yang paling sederhana dan membutuhkan tempat penyimpanan yang paling kecil. Teks merupakan cara yang paling efektif dalam mengemukakan ide-ide kepada pengguna, sehingga penyampaian informasi akan lebih mudah dimengerti oleh masyarakat. Jenis-jenis teks seperti Printed Text, yaitu teks yang dihasilkan oleh word *processor* atau word editor dengan cara diketik yang nantinya dapat dicetak. Scanned Text yaitu teks yang dihasilkan melalui proses scanning tanpa pengetikan. Dan Hypertext yaitu jenis teks yang memberikan link ke suatu tempat / meloncat ke topik tertentu.

#### 2. Grafik

Sangat bermanfaat untuk mengilustrasi informasi yang akan disampaikan terutama informasi yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata. Jenis-jenis grafik seperti bitmap yaitu gambar yang disimpan dalam bentuk kumpulan pixel, yang berkaitan dengan titik-titik pada layar monitor. Digitized picture adalah gambar hasil rekaman video atau kamera yang dipindahkan ke komputer dan diubah ke dalam bentuk bitmaps. Hyperpictures, sama seperti hypertext hanya saja dalam bentuk gambar.

#### 3. Audio

Multimedia tidak akan lengkap jika tanpa audio (suara). Audio bisa berupa percakapan, musik atau efek suara. Format dasar audio terdiri dari beberapa jenis yaitu :

- a. WAVE

Merupakan format file digital audio yang disimpan dalam bentuk digital dengan eksistensi WAV.

b. MIDI (Musical Instrument Digital *Interface*)

MIDI memberikan cara yang lebih efisien dalam merekam musik dibandingkan wave, kapasitas data yang dihasilkan juga jauh lebih kecil. MIDI disimpan dalam bentuk MID.

#### 4. Video

Video menyediakan sumber yang kaya dan hidup untuk Aplikasi multimedia. Dengan video dapat menerangkan hal-hal yang sulit digambarkan lewat kata-kata atau gambar diam dan dapat menggambarkan emosi dan psikologi manusia secara lebih jelas.

#### 5. Animasi

Animasi adalah simulasi gerakan yang dihasilkan dengan menayangkan rangkaian frame ke layer. Frame adalah satu gambar tunggal pada rangkaian gambar yang membentuk animasi. Animasi adalah untuk membuat sesuatu hidup, sebagian orang mengira bahwa animasi itu sama dengan *motion* (gerakan), tetapi animasi mencakup semua yang mengandung efek visual sehingga animasi mencakup perubahan posisi terhadap waktu, bentuk, warna, struktur, tekstur dari sebuah objek, posisi kamera, pencahayaan, orientasi dan *focus* dan perubahan dalam teknik rendering. Satria (2014).

### 2.3. Android

Android merupakan sebuah sistem operasi yang berbasis Linux untuk *smartphone* dan komputer tablet. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan Aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh semacam mobile *device*.

Kelebihan dan kekurangan Android

#### 1. Kelebihan Android

- a. Dari segi tampilan, Android tidak kalah bagusnya dari iOS yang dimiliki oleh Apple, karena memang dari awal Android hampir mengungkap teknologi iOS, hanya saja ini versi mudahnya.
  - b. Sistem operasi Android dibuat dengan model *open source* sehingga pengguna dapat melakukan *custom* pada sistem operasi Android.
  - c. Sistem operasi Android memberikan sistem notifikasi, yang bisa mendapatkan notifikasi dari smartphone berupa SMS, *voice call*, dan Aplikasi yang terpasang sesuai dengan *setting* akun.
2. Kekurangan Android
- a. Android memiliki kekurangan dengan daya tahan baterai yang cukup menguras daya baterai dari *device* dikarenakan penggunaan android banyak menggunakan layar sentuh sehingga membutuhkan *resource* daya baterai yang besar.
  - b. Sistem operasi Android sangat bergantung pada kapasitas memori pada device dalam hal penggunaan Aplikasi yang dipasang atau dijalankan, sehingga dengan memori yang berkapasitas rendah maka Android akan menjadi lambat atau lag.
  - c. Update sistem yang susah, karena harus menunggu dari masing-masing vendor untuk merilis versi yang terbaru.

#### **2.4. Animasi Komputer**

Animasi komputer salah satu bentuk modern cara pembuatan dan pengembangan animasi dengan teknik stop motion dalam animasi tradisional. Animasi komputer atau animasi CGI (*Computer generated Imagery*) ini sendiri merupakan sebuah proses yang digunakan untuk menghasilkan sebuah gambar atau animasi itu sendiri dengan menggunakan komputer grafis. Dengan menggunakan Animasi CGI kita dapat membuat suatu animasi dengan adegan yang statis dan dinamis, sedangkan animasi komputer hanya mengacu pada sebuah gambar yang bergerak. Animasi tradisional pada dasarnya merupakan penerus digital dengan teknik stop motion yang digunakan dalam animasi tradisional. Animasi ini menggunakan model 3D dan frame by frame animasi

ilustrasi 2D. Dengan menggunakan metode ini, animasi yang dihasilkan lebih terkendali daripada menggunakan proses manual, contohnya seperti saat kita ingin membangun sebuah miniatures dengan memberikan efek keramaian tempat tersebut. Anonim (2013).

## 2.5. Review Penelitian Terkait

Dalam penyusunan laporan akhir, penyusun menggunakan literatur (Anonim, 2015) *Aplikasi* yang sudah pernah ada sebagai bahan tinjauan pustaka. Hal ini sebagai pembanding untuk menguji orisinalitas sebuah karya ilmiah. Adapun Aplikasi yang dijadikan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Aplikasi Tuntunan Sholat Berjamaah, Aplikasi ini dibuat berbasis android diperuntukkan bagi umat muslim yang mau mempelajari dan mengkaji lebih dalam tentang sholat fardhu (5 waktu) secara berjamaah di masjid, yang pada saat ini masih banyak yang enggan untuk melaksanakan sholat fardhu berjamaah di masjid.

Aplikasi ini membahas tentang:

- a. Fiqih sholat berjamaah
- b. Definisi tentang sholat berjamaah.
- c. Imam dan Makmum.
- d. Adab-adab bagi imam dan makmum saat sholat berjamaah.
- e. Hikmah dari sholat berjamaah.
- f. Hukum-hukum sholat berjamaah dari beberapa pendapat.
- g. Permasalahan-permasalahan pada sholat berjamaah.
- h. Posisi shaf dalam sholat berjamaah (baik pria dan wanita).
- i. Udzur yang membolehkan untuk tidak sholat berjamaah di masjid.
- j. Bid'ah dan kesalahan dalam sholat berjamaah.

Aplikasi Bacaan Sholat Lengkap sangat baik untuk dijadikan perpustakaan digital di handphone maupun tablet pintar anda. Aplikasi ini dibuat berbasis android. Bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran mengenai sholat wajib (lima

waktu) maupun sholat-sholat lainnya yang sifatnya sunnah dan mungkin jarang kita lakukan.

Beberapa materi yang ada di Aplikasi ini antara lain:

- a. Panduan Wudhu
- b. Rukun Islam dan Iman
- c. Adzan dan Iqamah
- d. Doa dan Dzikir Setelah Sholat
- e. Doa dan Praktek Shalat Sunah
- f. Shalat fardhu, gaib dan jenazah

dan kumpulan bacaan sholat sunnah lengkap lainnya.

Marbel Belajar Sholat merupakan Aplikasi pendidikan yang di buat berbasis android untuk anak usia 4-8 tahun. Aplikasi ini membantu anak-anak belajar tata cara sholat 5 waktu. Bersama Marbel Belajar sholat, anak-anak bisa belajar urutan setiap gerakan sholat beserta dengan doanya. Aplikasi ini dilengkapi dengan narasi pendukung yang sangat bermanfaat bagi anak-anak yang belum lancar membaca. Setiap materi dilengkapi dengan narasi, sehingga anak-anak bisa belajar hanya dengan mendengarkan suaranya saja. Setelah mereka selesai belajar sholat, ada berbagai macam permainan seru menanti mereka. Lewat permainan ini, pengetahuan serta hasil belajar mereka bisa diuji.

Marbel menggabungkan konsep belajar dan bermain menjadi satu sehingga melahirkan cara belajar yang lebih menyenangkan. Materi akan disajikan dalam bentuk yang menarik dilengkapi dengan Gambar + Sound Narasi + Animasi untuk menarik minat anak-anak dalam belajar. Selanjutnya, mereka bisa mengasah kemampuan melalui permainan edukasi yang disediakan.

Aplikasi ini dapat digolongkan ke dalam Aplikasi belajar anak, Aplikasi pendidikan, permainan edukasi, buku belajar, belajar interaktif, Permainan Puzzle, Permainan anak, Buku gambar, buku mewarnai, belajar mewarnai.

Dari tinjauan pustaka yang dijelaskan di atas, terdapat beberapa perbedaan yang cukup mencolok dengan tugas akhir Aplikasi edukasi adab beribadah di



masjid berbasis android. Konten yang akan menjadi isi dari Aplikasi yang dibuat tidak terpaku pada satu bentuk aturan-aturan di masjid secara umum saja, akan tetapi meliputi aturan-aturan tentang sebelum, sesudah dan berada di dalam masjid, tata cara iktikaf, aturan dan do'a ketika adzan.

Aplikasi yang diusulkan berbasis android dengan *action script 3.0* menggunakan Adobe Flash Player CS6 dengan perancangan berupa diagram VTOC. Penyajian dalam Aplikasi tersebut berupa adukasi sehingga bisa memberikan pengetahuan tentang adab yang harus diperhatikan ketika berada di masjid dan bermanfaat tentunya untuk semua umat muslim.

Beberapa materi yang ada di Aplikasi adab beribadah di masjid antara lain:

- Aturan dan do'a-do'a masuk masjid.
- Aturan dan do'a-do'a ketika adzan.
- Aturan dan niat shalat.
- Tata aturan shaf shalat.
- Cara menjadi makmum dan menjadi imam.
- Larangan kegiatan di masjid.
- Aturan Iktikaf.